

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketimpangan pendapatan yang diukur melalui Gini Ratio tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan tingkat ketimpangan pendapatan selama periode penelitian tidak terbukti berkaitan secara nyata dengan perubahan tingkat kemiskinan. Hal ini mengindikasikan bahwa naik turunnya kesenjangan distribusi pendapatan di Kabupaten Bojonegoro belum menjadi faktor penentu dalam dinamika kemiskinan masyarakat. Dengan demikian, kondisi kemiskinan di daerah ini tidak semata-mata dipengaruhi oleh tingkat pemerataan pendapatan, melainkan lebih berkaitan dengan faktor struktural lainnya, seperti efektivitas kebijakan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, peluang kerja bagi masyarakat berpendapatan rendah, dan akses terhadap sumber daya ekonomi dan sosial yang lebih luas.
2. Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang signifikan dan searah dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut berkaitan langsung dengan kondisi kemiskinan masyarakat. Namun demikian, hubungan yang terbentuk mencerminkan bahwa

pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya bersifat inklusif, karena manfaat dari peningkatan aktivitas ekonomi belum terdistribusi secara merata kepada seluruh masyarakat. Oleh karena itu, meskipun pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam memengaruhi tingkat kemiskinan, diperlukan upaya pembangunan yang lebih berorientasi pada pemerataan hasil pertumbuhan agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Daerah, diperlukan kebijakan pembangunan yang lebih berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif, antara lain melalui perluasan kesempatan kerja, penguatan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja, serta dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan sektor informal melalui peningkatan akses permodalan, pendampingan usaha, dan perluasan pasar bagi pelaku usaha berpendapatan rendah.
2. Program pengentasan kemiskinan perlu diarahkan tidak hanya pada bantuan sosial jangka pendek, tetapi juga pada penguatan kemandirian ekonomi masyarakat, peningkatan keterampilan, akses permodalan, dan pemberdayaan ekonomi lokal sehingga rumah tangga miskin memiliki kemampuan bertahan dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemiskinan, seperti pengangguran, pendidikan, belanja pemerintah, atau indeks pembangunan manusia, dan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh semakin komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam.

5.3 Implikasi Temuan

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perumusan kebijakan pembangunan dan pengembangan kajian ekonomi daerah di Kabupaten Bojonegoro. Ketidaksignifikanan hubungan antara ketimpangan pendapatan dan kemiskinan menunjukkan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan tidak dapat hanya difokuskan pada kebijakan pemerataan distribusi pendapatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa permasalahan kemiskinan di daerah lebih berkaitan dengan aspek struktural, seperti keterbatasan akses terhadap kesempatan kerja, rendahnya produktivitas ekonomi rumah tangga miskin, serta belum optimalnya program pemberdayaan ekonomi masyarakat berpendapatan rendah. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah daerah perlu diarahkan pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat miskin melalui penguatan sektor-sektor produktif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perluasan akses terhadap permodalan dan pasar.

Di sisi lain, hubungan yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan memberikan gambaran bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro belum sepenuhnya mampu menurunkan kemiskinan

secara merata. Implikasi ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi masih bersifat sektoral dan belum sepenuhnya inklusif, sehingga manfaat pembangunan belum dirasakan secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, kebijakan pembangunan ekonomi daerah tidak hanya perlu menargetkan peningkatan output regional, tetapi juga harus memastikan bahwa pertumbuhan tersebut mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas, meningkatkan pendapatan masyarakat miskin, dan memperkuat kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, bukan hanya pada capaian indikator makro ekonomi semata. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam menyusun strategi pembangunan ekonomi yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, H., Dahlan, M. D., & Aprilia, M. (2023). Pengaruh Hubungan Antara Ketimpangan Pendapatan, Pengurangan Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi: Sebuah Perspektif Dari Indonesia. *Jurnal Economina*, 2(12), 3722–3736.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Auxiliadora, I., Marcal, F., Oentoro, Y. P., & Yasin, M. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>
- BPS. (2025). *Gini Rasio Menurut Kabupaten /Kota di Jawa Timur*. BPS, Susenas/ Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey. <https://probolinggokab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTUxNSMx/gini-rasio-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur--2021-2024.html>
- BPS. (2025). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bojonegoro Menurut Lapangan Usaha*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. <https://bojonegorokab.bps.go.id/id/publication/2025/04/11/4bc95c508357a463bdd26154/produk-domestik-regional-bruto-kabupaten-bojonegoro-menurut-lapangan-usaha-2020-2024.html>
- BPS. (2025). *Profil Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro* (pp. 1–10). Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjI0IzI=/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota.html>
- Damayanti, A., Muslinawati, R., & Susilo, J. H. (2025). Determinan Pendapatan Perempuan, Tingkat Pendidikan dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 179–185. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5775>
- Dewi, K., P.P., W., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Syntax Idea*, 3(4), 834–847. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.1143>
- Duli, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (1st ed.). Deepublisher.
- Hababil, M. P., Firdaus, M. K., Nazhmi, N., Hamdani, M. D., Alghifary, M. R., & Fadilla, A. (2024). Analisis Pengaruh Pemerataan Ekonomi Dalam Upaya Menghapus Ketimpangan Sosial-Ekonomi Antar Masyarakat. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 1–9.

<https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i4.276>

- Hafidzah, N. H. (2025). Teori Keadilan Sosial : Perspektif Kontemporer dan Implikasinya dalam Kebijakan Publik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 9–14. <https://journal.hakhara-institute.com/index.php/ISH>
- Haya, S., Fadilah, T., Rahayu, S., & Nasution, J. (2022). Dampak Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. *Journal of Economics and Business Management*, 1(4), 1–14.
- Janah, M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat PDRB PerKapita, Indeks Pembangunan Manusia, dan Penanaman Modal Asing terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia periode tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 23–44.
- Jati, D., Tj, H. K., & Wijaya, M. (2023). Ketimpangan Antar Wilayah dan Hubungannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (MIMB)*, 20(2), 45–54.
- Khaiunnisa, N. L. (2024). *Hubungan Jumlah Penduduk Miskin Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat* [Universitas Bojonegoro]. <https://repository.unigoro.ac.id/id/eprint/53/>
- Lestari, P. I., Robiani, B., & Sukanto. (2023). Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1739–1752. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>
- Matondang, K., Fitrawaty, & Manulang, R. (2019). *Analisis Ketimpangan Pembangunan & Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Nadya, A., & Syafri. (2019). Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Media Ekonomi*, 27(1), 37–52. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Ningrum, E. P., Nursyamsi, S. E., Siregar, N., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). Faktor Terkait Kesenjangan Ekonomi dan Kesejahteraan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–11. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Pemkab, B. (2020). *Kondisi Geografis Kabupaten Bojonegoro*. Bojonegorokab.Go.Id. <https://bojonegorokab.go.id/profile/geografi-2>
- Putra, R., & Lisna, V. (2020). Segitiga Kemiskinan-Pertumbuhan-Ketimpangan Manusia, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 1–14.
- Rakhmawan, M., & Aji, T. (2022). Pengaruh IPM, Tingkat Pengangguran Dan

Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Journal Of Economics*, 2(2), 34–46.

Rohmah, W., Alwi, M., & Vidiyanto, M. (2025). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Pengangguran, Investasi, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan PDRB Per Kapita, Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan (Gini Ratio) Di 12 Provinsi Pada Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Kebijakan*, 06(01), 1–15.

Sarjito, A. (2023). Efektivitas Kebijakan Sosial dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan dan Angka Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik & Humaniora*, 6(2), 1–12.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Afabeta.

Tirta, B., & Putri, R. (2025). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Timur. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(2), 1500–1511.

Zaremba, M. (2024). The Economic growth and income inequality : Verification of the Kuznets curve for socialist Asian countries. *International Journal Of Public Administration*, 9(1), 55–70.
<https://doi.org/https://doi.org/10.60026/ijpamed.v9i1.179>